

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pariwisata, hotel dan restoran merupakan salah satu perusahaan dari sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin meningkatkannya persaingan bisnis antara perusahaan maka perusahaan akan berupaya untuk menjadi lebih baik dari perusahaan lain. Dimana perusahaan tersebut selalu memiliki inovasi terbaru sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang diminati oleh para investor untuk berinvestasi. Untuk memenuhi kebutuhan dan kesempatan untuk mengoptimalkan keuntungan semakin besar.

Salah satu kegiatan utama dari pasar modal adalah investasi. Investasi itu sendiri dalam arti luas merupakan pengorbanan atas sejumlah sumber daya saat ini dengan harapan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan atau bagi institusi lain dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Perusahaan yang memerlukan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal, dan investor dapat menginvestasikan dananya dengan membeli surat berharga tersebut. Adapun peran serta manfaat dari serta manfaat dari pasar modal Indonesia yaitu pasar modal merupakan wahana pengalokasian dana secara efisien. Pasar modal sebagai alternatif investasi, memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.

Sektor perdagangan merupakan salah satu penopang ekonomi suatu negara. Karena perannya yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian

suatu negara. Dari masa ke masa perusahaan perdagangan semakin bertambah karena perusahaan perdagangan memiliki potensi yang kaya dan perusahaan semakin terbuka untuk melakukan investasi. Perusahaan dalam perdagangan umum berbentuk usaha terpadu dalam perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari kontruksi, produksi, dan pengolahan dari satu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Bursa Efek Indonesia merupakan wadah transaksi perdagangan dari berbagai jenis perusahaan. Perusahaan itu dikelompokkan berdasarkan sektor serta sub sektor yang dikelola, salah satunya yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi, yang di dalamnya terdapat 8 sub sektor yaitu: sub sektor perdagangan besar, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor pariwisata, hotel dan restoran, sub sektor advertising printing media, sub sektor kesehatan, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, sub sektor investasi, dan sub sektor lainnya.

Salah satu sektor yang menjadi pilihan investor dalam berinvestasi yaitu sub sektor pariwisata, hotel dan restoran, karena sub sektor hotel dan restoran merupakan sebuah industri yang kompleks karena melibatkan banyak sekaligus industri lainnya, seperti industri perhotelan, restoran dan rumah makan, transportasi darat, laut, dan udara, industri kerajinan, industri jasa seperti biro perjalanan dan pemandu wisata, dan lainnya. Sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia dan mensejahterakan masyarakat Indonesia. Pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik sebagai salah satu sumber penghasilan devisa maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha terutama usaha jasa akomodasi. Sub sektor pariwisata, hotel

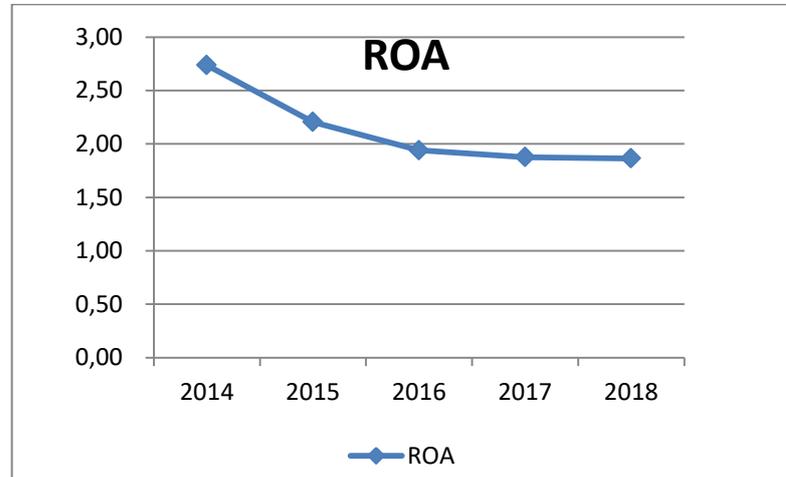
dan restoran memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Kedatangan wisatawan akan membuka peluang bagi masyarakat untuk menjadi pengusaha hotel, restoran, perdagangan, jasa penunjang angkutan dalam pengelolaan obyek dan daya tarik wisata sehingga peluang tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja sehingga masyarakat akan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut (Soekadijo, 1996).

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Jadi jika diamati perkembangan profitabilitas perusahaan pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang dapat dilihat dari ROA perusahaan mengalami penurunan berikut disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini.

Grafik 1.1

Nilai *Return On Asset* (ROA)

Perusahaan pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran periode 2014-2018



Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2019)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan ini memberikan sinyal negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Signalling theory* menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan Brigham dan Houston (2011). Fokus utama mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak diluar perusahaan. informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negatif. Perusahaan harus mewaspadaai turunannya ROA secara terus menerus agar tidak kerugian oleh sebab itu perlu dicari informasi faktor yang menyebabkan turunnya ROA tersebut.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Besar kecilnya kebutuhan dari modal kerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu volume penjualan, pengaruh musim, kemajuan teknologi. Volume penjualan adalah faktor yang paling utama karena perusahaan memerlukan modal kerja untuk menjelaskan aktivitasnya yang mana puncak dari aktivitasnya itu adalah aktivitas penjualan. Pengaruh musim penyebabnya adalah musim akan dapat mempengaruhi permintaan dari barang atau jasa.

Faktor yang kedua yaitu pengelolaan modal kerja, merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu, jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *inefisiensi* perusahaan dan membuang kesempatan memperoleh laba (Setiorini, 2009).

Faktor yang ketiga yaitu likuiditas, likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja.

Likuiditas ini mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi memiliki penilaian baik di mata para kreditur karena memungkinkan perusahaan untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Tetapi dari sudut pandang pemegang saham likuiditas yang tinggi belum tentu memberikan keuntungan yang lebih. Karena hal ini dapat menimbulkan adanya dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek lain.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah peneliti mengambil tahun terbaru yaitu pada tahun 2014-2018 sedangkan peneliti sebelumnya mengambil pada tahun 2012-2016. Peneliti mengambil populasi pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiasedangkan perusahaan sebelumnya mengambil perusahaan industri barang konsumsi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, modal kerja dan likuiditas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profitabilitas. Penelitian ini berjudul **Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mencoba meneliti dengan rumuan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal, modal kerja dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada sub sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada sub sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada sub sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan mempunyai manfaat yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan saat ini maupun dimasa yang akan datang.

2. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini dapat diharapkan membantu para investor dalam memprediksi laba.

3. Bagi akademisi

Bagi akademis dapat menjadi sumber informasi apa saja yang mempengaruhi profitabilitas bagi suatu perusahaan sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk melakukan penelitian selanjutnya.